

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Kroya Kabupaten Indramayu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum motivasi belajar, cara belajar, persepsi siswa terhadap kompetensi guru, dan hasil belajar berada pada kategori sedang, dan teman sebaya berada pada kategori tinggi.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi.
3. Cara belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya semakin baik cara belajar yang dimiliki siswa maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi.
4. Persepsi siswa terhadap kompetensi guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya semakin baik persepsi siswa terhadap kompetensi guru maka hasil belajar akan semakin tinggi.
5. Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya semakin tinggi pengaruh teman sebaya terhadap belajar siswa maka hasil belajar semakin tinggi.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi siswa perlu adanya kerjasama antara pihak-pihak terkait, khususnya peran orang tua, pihak sekolah seperti guru dan lingkungan sekitar. Keadaan yang kondusif dan mendukung sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar seseorang, menciptakan iklim belajar kondusif di sekolah, mendorong kreativitas siswa oleh pihak sekolah dan guru, mendorong orang tua agar berperan aktif dalam belajar siswa, dan pihak sekolah perlu melakukan pertemuan dengan orang tua agar bisa menyatukan persepsi dan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Meningkatkan cara belajar siswa, melalui pemberian informasi secara intensif mengenai cara belajar yang efisien oleh pihak sekolah maupun lingkungan keluarga karena memiliki cara belajar yang baik seperti siswa yang tekun dan rutin dalam belajar akan meningkatkan cara belajar seseorang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, bimbingan belajar, suasana yang nyaman dan kondusif yang diciptakan oleh orang tua dan guru akan memperbaiki cara belajar seseorang.
3. Persepsi positif siswa terhadap kompetensi guru akan mempengaruhi belajarnya, oleh karena itu perlunya peningkatan kemampuan guru untuk memiliki kompetensi yang lebih baik dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kompetensi guru, misalnya saja dengan mengefektifkan fungsi dari MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), ataupun melalui

pembekalan peningkatan kualitas guru melalui aneka diskusi atau seminar, dan aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Peran guru dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif seperti menciptakan ekstrakurikuler yang bisa mendukung pembelajaran, seperti ekstrakurikuler pencinta ekonomi yang isi kegiatannya menganalisis dan mengkritisi semua kejadian ekonomi dalam lingkungan maupun diri sendiri yang dikemas secara menarik, hal ini akan menciptakan sekumpulan siswa atau kelompok yang lebih memiliki peran positif untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Peran guru dan orang tua dalam mengawasi anak-anaknya bergaul dengan teman sebayanya, agar anak tidak salah memilih mana pergaulan yang baik dan tidak baik.
5. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dalam skala yang lebih luas (misalnya skala kabupaten) atau dengan melaksanakan studi perbandingan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara siswa yang berada di Kota dan Kabupaten, juga memperbanyak variabel yang diteliti. Dengan demikian hasilnya akan lebih bervariasi dan diharapkan dapat memecahkan masalah hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.